

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Tindakan komunikasi menyangkut perasaan, pikiran dan perbuatan manusia. Adapun definisi komunikasi menurut Everett M. Rogers dalam Cangara, seorang pakar sosiologi pedesaan Amerika membuat definisi: “Komunikasi adalah suatu proses dimana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi terhadap satu sama lain yang pada gilirannya akan tiba saling pengertian”.¹ Sejak kita lahir dan selama hidupnya manusia akan selalu terlibat dalam tindakan-tindakan komunikasi. Komunikasi merupakan kebutuhan dasar atau primer manusia. Komunikasi merupakan sarana interaksi antar manusia yang efektif. Dinyatakan berinteraksi jika mereka yang terlibat masing-masing melakukan aksi dan reaksi. Aksi dan reaksi yang dilakukan oleh manusia disebut tindakan komunikasi. Tindakan komunikasi dapat terjadi dalam berbagai konteks kehidupan manusia dan sebagai makhluk sosial, kita perlu berhubungan, bergaul dengan sesama manusia lain. Itu merupakan sisi dinamis dari manusia. Hubungan yang dilakukan atau dijalani setiap saat merupakan kegiatan berkomunikasi. Komunikasi adalah proses penciptaan makna antara dua orang atau lebih lewat penggunaan simbol-simbol atau tanda-tanda.

Dalam disiplin Ilmu Komunikasi, bentuk pendekatan diri pada Sang Maha Pencipta disebut Komunikasi Transendental. Komunikasi transendental adalah komunikasi yang dilakukan atau yang terjadi antara manusia dengan Tuhannya. Jadi, partisipan dalam komunikasi transendental adalah Tuhan dan manusia. Komunikasi transendental memang

¹ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), h. 19.

tidak pernah dibahas secara luas, cukup dikatakan bahwa komunikasi transendental adalah komunikasi antara manusia dengan Tuhan, dan karenanya masuk dalam bidang agama. Dedy Mulyana, pakar ilmu komunikasi, mengatakan bahwa, bentuk komunikasi ini paling sedikit dibicarakan dalam disiplin ilmu komunikasi, tetapi justru bentuk komunikasi inilah yang terpenting bagi manusia.² Komunikasi spiritual antara manusia dan Tuhan, bila direnungkan secara seksama, sesungguhnya dipengaruhi oleh suara hati kita yang bersih. Suara hati kita yang bersih inilah yang disebut kecerdasan spiritual.³

Bagi umat muslim, cara mendekatkan diri pada Allah SWT tentu bermacam-macam, yaitu dengan shalat lima waktu, berpuasa, berdzikir, dan lain-lain. Ketika kita melakukan shalat sesungguhnya kita sedang melakukan komunikasi dengan Tuhan. Tuhan bertindak sebagai komunikan (penerima pesan) dan kita bertindak sebagai komunikator (pengirim pesan). Pada saat itu sebenarnya tidak ada pembatas antara manusia dengan Allah SWT. Khusus tentang berdoa, sesungguhnya kita sedang meminta dan memohon kepada sesuatu yang lebih dari manusia, yaitu Allah swt. Ketika sedang memohon, kita sedang berkomunikasi secara transendental.⁴ Komunikasi langsung terjadi asal kita benar-benar punya keyakinan yang kuat bahwa Allah ada di hadapan kita sedang memperhatikan dan mendengar doa kita. Takbir, ruku, dan sujud adalah bentuk tawadhlu kita pada-Nya, menyerahkan seluruh jiwa dan raga kita pada Allah SWT.⁵

Aktivitas komunikasi manusia dengan sesamanya dirasa sudah biasa karena secara umum komunikasi ini terjadi dengan siapa saja dan dimana saja, tetapi menjadi hal yang tidak biasa manakala komunikasi, misalnya terjadi antara manusia dengan jin.

² Dedy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), h.25.

³ Gud Reach Hayat Padje, *Komunikasi Kontemporer: Strategi, Konsepsi, dan Sejarah*, (Kupang: Universitas PGRI, 2008), h. 114

⁴ Muis, *Komunikasi Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h. 43.

⁵ Winangssih Syam, Nina., *Komunikasi Transendental*, PT. Remaja Rosdakarya, 2015.

Komunikasi yang dilakukan manusia dengan jin atau makhluk gaib bisa terjadi pada orang-orang tertentu yang diberikan kemampuan khusus oleh Tuhan Yang Maha Kuasa. Orang yang memiliki kemampuan berkomunikasi dengan jin atau makhluk gaib biasa disebut sebagai paranormal atau praktisi supranatural.

Orang yang disebut sebagai paranormal atau praktisi supranatural bisa melakukan komunikasi dengan alam gaib dengan dua jalan. Pertama, orang yang memang dengan sengaja menempuh berbagai macam laku ritual atau biasa disebut dengan tirakat. Dengan kata lain, orang tersebut memperoleh kemampuan penglihatan mata batin dengan cara berguru. Kedua, orang-orang yang memang secara alamiah atas dasar faktor keturunan mendapatkan kemampuan berkomunikasi dengan alam gaib.

Orang yang secara alamiah mendapatkan kemampuan penglihatan mata batin karena leluhurnya memiliki kemampuan yang sama. Di Indonesia, khususnya, penulis sering mendengar berbagai cerita dari mulut ke mulut mengenai komunikasi yang bisa dilakukan antara manusia dengan alam gaib (jin). Hal ini seperti menjadi sebuah budaya atau tradisi yang banyak dilakukan di Indonesia. Contohnya, banyak praktisi supranatural atau biasa disebut dukun yang berkomunikasi dengan alam gaib (jin) untuk melancarkan usaha maupun keinginan-keinginannya. Pada beberapa kasus, misalnya, orang yang sakit medis atau pun non medis bisa disembuhkan dengan bantuan jin yang terlebih dahulu ada bentuk komunikasi antara paranormal dengan alam gaib.

Media sosial telah menjadi salah satu platform yang paling populer dan penting bagi masyarakat untuk memperoleh informasi, hiburan, dan juga sebagai sarana untuk menyebarkan gagasan dan ideologi. Media sosial adalah jenis media daring yang membantu orang berinteraksi satu sama lain, dan pemanfaatan teknologi berbasis web

dalam media sosial telah merubah pendekatan komunikasi menjadi dialog interaktif.⁶ Salah satu platform terkenal adalah YouTube, di mana jutaan pengguna dari berbagai kalangan menggunakan platform ini untuk berbagi konten video mereka. Media sosial youtube telah menjadi fenomena mendunia yang merupakan situs video sharing dengan fungsi sebagai sarana untuk berbagai video secara online.⁷ Youtube adalah media online yang para penggunanya dapat dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan sebuah konten dari ide maupun pemikiran kreatif sebagai sebuah informasi, pengetahuan, hiburan, maupun pendidikan. Seiring dengan kemajuan teknologi dan akses yang semakin mudah ke internet, minat masyarakat terhadap hal-hal yang berbau spiritual dan metafisik juga semakin meningkat.⁸ Fenomena ini tercermin dalam jumlah konten-konten yang berkaitan dengan dunia gaib yang semakin meluas di media sosial, termasuk di YouTube. Berbagai kanal YouTube yang membahas topik-topik seperti astrologi, ilmu supranatural, dan pengalaman spiritual telah menjadi populer di kalangan pengguna internet. Kepercayaan terhadap dunia ghaib masih melekat erat dalam masyarakat Indonesia. Hal ini terlihat dari populernya tayangan-tayangan televisi dan Youtube yang membahas tentang dunia gaib.⁹

Dalam konteks ini hubungan dengan komunikasi transendental pada penelitian salah satu channel Youtube yang membahas tentang dunia gaib dan menarik banyak peminat adalah channel Youtube “VHS Studio U_2”. Karena masih ada hubungannya antara

⁶ A. Rafiq. "Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat." *Global Komunika* Volume 1 Nomor 1: 18-29. 2020.

⁷ Aritas Puica Sianipar, "Pemanfaatan Youtube di Kalangan Mahasiswa (Study Penggunaan Youtube di Kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi)" FISIP USU Medan Dengan Pendekatan Uses and Gratification, 1.

⁸ Phra Nicholas Thanissaro and Sriya Kulupana, "Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassarvidgram," *Contemporary Buddhism* 16, no. 1 (2015): 260.

⁹ Juniarti Iryani and Nurwahid Syam, "Peran Media Sosial Dalam Menyebarkan Pesan Agama Dan Perubahan Sosial," *Pusaka* 11, no. 2 (2023): 359–72.

komunikasi manusia dengan tuhan (komunikasi transendental) dan dunia gaib yang menjadi fokus penelitian ini pada channel Youtube “VHS Studio U_2”.

Youtube “VHS Studio U_2” dikelola oleh seorang pria Bernama Marhum Fauzi atau biasa di sebut Pak Dhen. Channel ini menyajikan berbagai macam konten tentang dunia gaib, seperti mediatoran pemanggilan jin, penelusuran tempat angker, cerita-cerita mistis dan kajian-kajian spiritual. Konten-konten “VHS Studio U_2” selalu menarik perhatian banyak orang dan telah ditonton jutaan kali. Pak Dhen adalah seorang YouTuber yang dikenal karena kontennya yang menggali berbagai aspek dunia gaib, mulai dari ilmu kebatinan, hingga kajian-kajian mistik dari berbagai tradisi keagamaan. Meskipun memiliki latar belakang yang beragam, Pak Dhen memiliki pendekatan dakwah yang bersifat inklusif dan tidak menghakimi. Ia berusaha menyampaikan pesan-pesan spiritualnya dengan cara yang mudah diterima oleh berbagai lapisan masyarakat. Konten-konten yang disajikan oleh VHS Studio U_2 tidak jarang menimbulkan kontroversi di kalangan masyarakat, terutama di kalangan yang konservatif. Hal ini karena isu-isu yang dibahas cenderung dianggap tabu atau bahkan bertentangan dengan ajaran agama tertentu. Namun, di sisi lain, konten-konten ini juga mendapat dukungan dari mereka yang mencari pemahaman yang lebih dalam tentang aspek-aspek spiritual dalam kehidupan. Dalam komunikasi dunia gaib pada kontennya, salah satu strategi yang paling dominan adalah penggunaan bahasa yang inklusif dan tidak menakutkan. Pada channel VHS Studio U_2, Pak Dhen berbicara dengan nada yang lembut dan penuh empati, menciptakan suasana yang ramah dan terbuka bagi para penontonnya.

Selain itu, Pak Dhen juga menggunakan Al-Qur'an dan hadist untuk menjelaskan konsep-konsep spiritual yang kompleks tetapi mudah dipahami oleh khalayaknya. Dengan menggunakan ilustrasi dari situasi sehari-hari, ia berhasil mengaitkan konsep-

konsep spiritual dengan pengalaman manusia yang umum, sehingga pesan-pesannya menjadi lebih relevan dan dapat diterima oleh penontonnya. Salah satu kekuatan utama Pak Dhen adalah kemampuannya untuk berinteraksi dengan penontonnya secara langsung. Ia sering kali menyelenggarakan sesi tanya jawab langsung atau diskusi kelompok di berbagai platform media sosial untuk berkomunikasi dengan para penggemarnya. Hal ini tidak hanya memperkuat hubungan antara Pak Dhen dan penggemarnya, tetapi juga membangun komunitas yang solid di sekitar media sosial atau kanal YouTube-nya.

Dalam perspektif filsafat Islam, komunikasi transendental diartikan sebagai komunikasi antara hamba dengan sesuatu yang supranatural yang berpusat pada hal qaiib. Perspektif Antropologi Metafisik memaknai komunikasi transendental sebagai komunikasi dengan sesuatu yang “esensi”, sesuatu yang “ada” di balik eksistensi.¹⁰ Berangkat dari itu, komunikasi dunia ghaib pada channel Youtube Vhs Studio U_2 yang di dalamnya terdapat komunikasi antara pelaku spiritual dengan Tuhannya untuk tujuan berdakwah melalui media dengan seizin Allah Subhanahu wa Ta’ala. Juga komunikasi yang terjadi antara pelaku spiritual dengan makhluk ghaib dalam hal ini bangsa jin, merupakan fenomena komunikasi transendental. Oleh karenanya, peneliti merumuskan pertanyaan pada penelitian ini; bagaimana proses komunikasi dunia gaib pada channel Youtube Vhs Studio U_2.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam dan menuangkannya dalam bentuk skripsi dengan judul ***“Representasi Komunikasi Dunia Gaib Pada Channel Youtube VHS Studio U_2”***. Kajian ini dianggap

¹⁰ Robeet Thadi, “Komunikasi Transendental: Shalat Sebagai Bentuk Komunikasi Transendent,” Jurnal Ilmiah Syi’ar 17, no. 2 (August 15, 2017): 43.

sangat perlu untuk menganalisis dan mendeskripsikan bagaimana cara menjalin komunikasi dengan yang tak kasat mata yang hanya bisa di rasa keberadaanya, bagaimana implementasi prinsip sehingga terjalin komunikasi tersebut dan bagaimana melihat efek dari komunikasi dunia gaib yang terjadi dalam video konten VHS Studio U_2. Hal-hal demikianlah yang kemudian ingin diungkapkan oleh peneliti dalam penelitian tentang komunikasi dunia gaib ini.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah di atas, maka identifikasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Bagaimana proses dalam membangun Komunikasi Dunia Gaib dalam konten Youtubanya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan maka tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk,

1. Untuk merepresentasikan proses Komunikasi Dunia Gaib dalam konten Youtubanya.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi mahasiswa atau peneliti yang ingin meneliti hal serupa. Penelitian ini bertujuan untuk menyediakan tambahan informasi dan referensi bagi masyarakat, sehingga dapat meningkatkan pengalaman dan pengetahuan dalam menggunakan media untuk mempromosikan

prinsip Islam dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini juga memberikan masyarakat awam pengetahuan dalam hal agama yang terfokus dalam hal gaib.

2. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian bisa dijadikan acuan serta perbandingan bagi bidang pengetahuan atau penelitian terkait sehingga objek penelitian tersebut bisa dikupas secara menyeluruh. Juga penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kajian studi komunikasi. Selain itu, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan bagi pembaca, serta memperluas pemahaman tentang dakwah yang disampaikan melalui youtube terutama dalam hal gaib. Dengan demikian, diharapkan pembaca dapat lebih memahami konsep dakwah yang disampaikan melalui kajian dan konten hiburan dalam konten youtube tersebut.

E. Definisi Konsep

1. Komunikasi

Pengertian Komunikasi

Komunikasi merupakan proses penyampaian pesan dari satu pihak kepada pihak lain dengan tujuan untuk memberi informasi atau mempengaruhi sikap, pendapat, dan perilaku, baik secara langsung (tatap muka) maupun tidak langsung (melalui media). Dengan kata lain, tujuan komunikasi dalam konteks paradigmatic adalah untuk mencapai dampak tertentu pada penerima pesan.¹¹

Komunikasi yaitu kegiatan mengirim serta menerima pesan atau informasi antara satu sama lain dengan menggunakan berbagai metode atau media, baik itu

¹¹ Zikri Fachrul Nurhadi et al., "Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran Dan Penelitian-ISSN: 2461-0836 kajian tentang efektivitas pesan dalam komunikasi," no. 1 (2017): 91.

verbal (kata-kata) dan nonverbal seperti ekspresi wajah dan gerakan. Tujuan komunikasi berarti menyampaikan pesan dengan efektif dan mudah dipahami sehingga dapat dipahami oleh orang yang menerima pesan itu. Komunikasi juga merupakan cara untuk berinteraksi, berbagi informasi, membangun hubungan, serta mempengaruhi perilaku dan pemikiran orang lain. Dalam konteks yang lebih luas, komunikasi juga melibatkan pemahaman dan interpretasi pesan serta respons terhadapnya.¹²

Fungsi Komunikasi

Fungsi komunikasi menurut William I. Gordon yang dikutip dari buku Ilmu Komunikasi karya Deddy Mulyana. Ada empat fungsi komunikasi, yakni komunikasi sosial, komunikasi ekspresif, komunikasi ritual, dan komunikasi instrumental.

a. Komunikasi Sosial

Fungsi komunikasi sebagai komunikasi sosial setidaknya mengisyaratkan komunikasi penting untuk membangun konsep diri kita, aktualisasi diri, untuk kelangsungan hidup, untuk memperoleh kebahagiaan, terhindar dari tekanan dan ketegangan, antara lain lewat komunikasi yang menghibur, dan memupuk hubungan dengan orang lain.¹³

¹² Ahmad Taufik, "Interaksi Komunikasi Dalam Pendidikan," *Edification Journal* 2, no. 2 (2020): 123–32, <https://doi.org/10.37092/ej.v1i2.114>.

¹³ HARYADI SUYUTI, "KOMUNIKASI SOSIAL PEGAWAI (STUDI PADA SUB BAGIAN RUMAH TANGGA SEKRETARIAT DAERAH KOTA BIMA)" 6, no. April (2019): 5–10.

b. Komunikasi Ekspresif

Komunikasi ekspresif tidak otomatis bertujuan mempengaruhi orang lain, namun dapat dilakukan sejauh komunikasi tersebut menjadi instrumen untuk menyampaikan perasaan-perasaan (emosi) kita.¹⁴

c. Komunikasi Ritual

Erat kaitannya dengan komunikasi ekspresif adalah komunikasi ritual. Yang biasa dilakukan secara kolektif. Suatu komunitas sering melakukan upacara-upacara berlainan sepanjang hidup, yang disebut para antropolog sebagai rites of passage (ritus peralihan), mulai dari upacara kelahiran, sunatan, ulang tahun, siraman, pernikahan hingga upacara kematian.¹⁵

d. Komunikasi Instrumental

Komunikasi instrumental memiliki beberapa tujuan utama, yaitu menginformasikan, mengajar, mendorong, mengubah sikap dan keyakinan, mengubah perilaku atau tindakan, serta menghibur. Jika disederhanakan, semua tujuan ini dapat dikategorikan sebagai membujuk atau bersifat persuasif. Bahkan komunikasi yang bertujuan untuk memberi tahu atau menjelaskan (to inform) memiliki unsur persuasif, karena pembicara berharap pendengar mempercayai bahwa fakta atau informasi yang disampaikan akurat dan penting untuk diketahui.¹⁶

¹⁴ Wilinny Wilinny et al., "Analisis Komunikasi Di PT. Asuransi Buana Independent Medan," *Jurnal Ilmiah Simantek* 3, no. 1 (2019): 1–6.

¹⁵ Wilinny Wilinny et al., "Analisis Komunikasi Di PT. Asuransi Buana Independent Medan," *Jurnal Ilmiah Simantek* 3, no. 1 (2019): 1–6.

¹⁶ Muh Rizal Masdul, "Komunikasi Pembelajaran Learning Communication," *Iqra: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman* 13, no. 2 (2018): 1–9, <https://www.jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/IQRA/article/view/259>.

Unsur-unsur Komunikasi

Lasswell, sebagaimana dikutip oleh Mulyana dalam buku Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar, menjelaskan bahwa komunikasi pada dasarnya adalah sebuah proses yang melibatkan beberapa elemen kunci: siapa yang berkomunikasi (Who?), apa yang dikatakan (Says What?), melalui saluran apa (In Which Channel?), kepada siapa pesan itu disampaikan (To Whom?), dan dengan dampak atau hasil apa (With What Effect?).¹⁷

Penjelasan di atas telah mencakup unsur-unsur yang terdapat dalam komunikasi. Berikut ini adalah uraian mengenai 5 unsur komunikasi menurut Lasswell:

a. Who

Setiap bentuk komunikasi selalu melibatkan seseorang yang berperan sebagai komunikator, yaitu pihak yang memiliki kebutuhan untuk berkomunikasi atau yang memulai proses komunikasi tersebut.

b. Says what

Merupakan suatu bentuk yang mengacu pada isi pesan yang disampaikan kepada komunikan (penerima). Dalam konteks studi media, elemen "Says What" biasanya dianalisis melalui content analysis atau analisis isi.

c. In Which Channel

Merujuk pada bentuk pemilihan dan penggunaan media dalam menyampaikan pesan. Dalam konteks ini, alat yang digunakan oleh

¹⁷ S. Djuarsa Sandjaja, Pengantar Ilmu Komunikasi. Dalam: *Komunikasi, Signifikansi, Konsep, Dan Sejarah* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2014).

komunikator (sumber) kepada komunikan (penerima) dapat berupa komunikasi langsung atau melalui media cetak dan elektronik. Contohnya termasuk gerakan tubuh, kontak mata, radio, televisi, media sosial, buku, dan surat.

d. To Whom

Dalam sebuah kajian, hal ini tentu ditujukan kepada penerima atau khalayak, yang dikenal sebagai audience analysis atau analisis khalayak. Dengan kata lain, penerima pesan ini dapat berupa kelompok, individu, organisasi, atau bahkan sebuah negara yang menerima komunikasi tersebut.

e. Whith What Effect

Efek yang terjadi pada komunikan setelah menerima pesan dari sumber komunikasi dapat berupa perubahan sikap atau peningkatan pengetahuan. Kajian terhadap elemen ini, yang dikenal sebagai efek media, berfokus pada dampak yang ditimbulkan oleh komunikasi terhadap penerima, baik secara psikologis, sosial, maupun kognitif.¹⁸

2. Dunia Gaib

Dunia gaib adalah sebuah konsep yang merujuk pada segala sesuatu yang berada di luar jangkauan panca indera manusia dan akal sehat. Dunia ini sering dikaitkan dengan hal-hal mistis, supernatural, dan spiritual. Secara etimologis, kata "gaib" berasal dari bahasa Arab yang berarti "tersembunyi" atau "tidak

¹⁸ Dani Kurniawan, "Komunikasi Model Laswell dan Stimulus-Organism-Response dalam Mewujudkan Pembelajaran Menyenangkan". Jurnal Komunikasi Pendidikan, Vol. 2, No. 1 (2018)

terlihat". Dalam konteks ini, dunia gaib diartikan sebagai dunia yang tidak dapat dilihat, didengar, diraba, dicium, atau dirasa oleh manusia dengan panca inderanya.¹⁹

Penting untuk dicatat bahwa konsep dunia gaib berbeda dengan konsep fiksi ilmiah. Fiksi ilmiah adalah hasil imajinasi manusia, sedangkan dunia gaib adalah sesuatu yang diyakini oleh banyak orang sebagai kenyataan. Pemahaman tentang dunia gaib bervariasi tergantung pada budaya, agama, dan kepercayaan masing-masing individu. Beberapa orang mungkin percaya dengan keberadaan dunia gaib berdasarkan pengalaman pribadi, cerita rakyat, atau ajaran agama. Sementara itu, orang lain mungkin tidak percaya dengan dunia gaib karena tidak ada bukti ilmiah yang mendukungnya. Terlepas dari perbedaan keyakinan, dunia gaib tetap menjadi topik yang menarik dan penuh misteri bagi banyak orang.²⁰

3. Youtube Vhs Studio U_2

Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim adalah pendiri YouTube, yang didirikan pada Februari 2005, tiga perwakilan sebelumnya dari situs bisnis online PayPal. YouTube sekarang menjadi situs media sosial paling populer, yang memiliki ribuan pengunjung setiap hari sebagai alat untuk mencari apa saja yang dibutuhkan dari mana saja di dunia melalui internet. Ini karena menjadi salah satu media sosial yang praktis dan mudah diakses.²¹ Dengan keberadaan YouTube, hal itu sangat berdampak pada bidang tertentu, terutama mereka yang memiliki

¹⁹ Mausū'ah Islamiyyah 'Ammah, oleh Majelis A'la li al Su'un al Islamiyyah, Kairo 2003, hal. 1051

²⁰ M Ridha, "*Mahluk Gaib Dalam Kajian Islam*," Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kerinci 11 (2014): 41.

²¹ Lestari, Renda. (tt.), *Penggunaan YouTube sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris*. Makalah Seminar Nasional Kedua Pendidikan Berkemajuan dan Menggembirakan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, jurnal pendidikan, hal. 609

kemampuan untuk membuat video, dari film pendek hingga narasi, dan kemampuannya untuk menghasilkan konten video.²²

Dalam penelitian ini media yang digunakan adalah “VHS Studio_U2” Channel ini di bentuk pada 22 Oktober 2013 dengan jumlah video 267, dan didirikan oleh Pak Dhen dan telah memiliki lebih dari 1 juta subscriber. Pak Dhen bersama santri-santrinya untuk merekam kemampuan supranatural mereka dalam bentuk video dengan tujuan memberikan informasi tentang hal-hal mistis kepada khalayak dan penonton dengan cara yang mudah dipahami dan tidak terkesan horor. “VHS Studio_U2” adalah channel youtube yang membahas dunia ghaib dari sisi agama islam. Video-video di channel ini membahas tentang berbagai macam fenomena mistis, seperti penampakan makhluk halus, ritual mistis, cerita-cerita angker, dan kajian-kajian keislaman seputar spiritual.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tidak dapat dilakukan secara mandiri tanpa mengacu pada penelitian sebelumnya. Penelitian sebelumnya harus digunakan sebagai rujukan dan sebagai perbandingan dengan penelitian ini.

1. Khimatullah. 2018. Komunikasi Transendental Pemain Debus (Studi Deskriptif Padepokan Maung Pande). Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Serang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Seperti mengetahui lebih jauh tentang sebuah sejarah 69 perjalanan penyebaran Islam, sejarah dan pengertian Debus

²² Edy Chandra, “Youtube, Citra Media Informasi Interaktif Atau Media Penyampaian Aspirasi Pribadi,” *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni* 1, no. 2 (2018): 407, <https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v1i2.1035>.

menurut setiap padepokan, memperdalam jiwa seni seperti seni musik dan tari, dan mempelajari ilmu beladiri dengan silat, serta mempelajari tentang ilmu kebatinan dalam hal ini merujuk kepada ilmu agama (agama Islam). Padepokan Maung Pande merupakan perguruan debus yang hanya menggunakan aliran debus putih, yang dimana dimaksudkan debus putih adalah debus yang hanya menggunakan tarekat secara islamiah. Adapun aliran yang lain menggunakan media yang dilarang oleh ajaran agama islam. Komunikasi Transendental pemain debus Maung Pande memiliki cara tersendiri, debus pada jaman modern ini telah dimodifikasi menjadi lebih mudah. Tanpa perlu lagi harus puasa dan ibadah yang terlalu berat. Saat ini 70 yang memiliki tugas berat yaitu guru sebagai penanggung jawab padepokan tersebut. Pemain debus saat ini hanya dijadikan media yang menerma ilmu transenden, yang melindungi dan membackup adalah gurunya, tugasnya mengawasi pemainnya yang sedang melakukan atraksi debus. Debus saat ini yang di pertunjukkan Padepokan Maung Pande hanya sebatas hiburan dan upaya melestarikan kesenian khas Banten. Tujuan untuk menghibur dan melestarikan itu yang menjadi landasan utama Padepokan Maung Pande menjadikan perkumpulan perguruan dari berbagai daerah di Indonesia.

2. Dika Adityas Pratiwi. 2020. Demistifikasi Dalam Jurnal Risa (Diskursus Mistisisme dalam Beberapa Konten Youtube Jurnalrisa). Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi Dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Hasil penelitian menunjukkan bahwa Risa Saraswati melaksanakan pengungkapan misteri dengan menggambarkan mistis sebagai suatu yang

realistis dan memadukan magis dan realisme dalam penataan bahasanya. Berbicara tentang mistisisme, Risa menunjukkan kemampuan untuk berkomunikasi dengan makhluk gaib, menuangkan kisahnya ke dalam buku, dan memvisualisasikan pengalamannya melalui konten video, membangun identitasnya sebagai indigo. Kontroversi tentang misteri yang ditampilkan oleh Risa tentang tekanan lingkungan karena kemampuan supranaturalnya sangat dipengaruhi oleh konteks sosiokultural. Indigo membuat Risa tidak memiliki teman dan sulit bergaul di masyarakat karena dianggap memiliki kepribadian yang aneh, membuatnya tidak memiliki teman untuk bercerita dan meringankan rasa takut yang dia alami karena berkomunikasi dengan orang-orang dari dimensi lain, yang mendorongnya untuk menulis tentang kesedihannya, yang akhirnya berkembang menjadi buku. Selama berkarirnya, dia menggunakan tema horor sebagai genre utama dalam tulisannya, filmnya, bahkan konten YouTube-nya. Kepercayaan yang dibangun oleh penontonnya dari konsumsi teks yang dia berikan dan hubungan yang dia bangun dengan penontonnya memiliki kekuatan untuk terus mempengaruhi mereka dengan perspektif baru tentang dunia misterius dan masalah indigo agar mereka dapat diterima kembali di masyarakat.²³

3. Fikri Riswandha Cahya. 2024. "Komunikasi Transendental Dalam Praktik Ruqyah Di Jam'iyah Ruqyah Aswaja Laskar Kuda Putih Situbondo". Progam Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq.

²³ D. Henry et al., "Demistifikasi Dalam Jurnal Risa (Diskursus Mistisisme Dalam Beberapa Konten Youtube Jurnalrisa)," *Journal of the European Academy of Dermatology and Venereology* 34, no. 8 (2020): 709.e1-709.e9.

Dari hasil penelitian secara keseluruhan, Terdapat tiga tahapan dalam proses komunikasi transcendental dalam praktik ruqyah sebagai berikut: Tahap pertama ialah sebelum pelaksanaan ruqyah berupa sebagai berikut: Memberikan pelajaran tentang aqidah pada pasien dan keluarganya, sehingga menghapuskan ketergantungan hati mereka pada selain Allah; Memberikan penjelasan mengenai pengobatan yang akan di lakukan tidak sama dengan cara yang ditempuh oleh para tukang sihir dan dukun. Kemudian juga menjelaskan bahwa di dalam Al-Qur'a terdapat obat penawar atau rahmat sebagaimana diberitahukan oleh Allah SWT; Mendiagnosis keadaan dengan mengajukan pertanyaan kepada pasien untuk mengecek gejalanya; Dianjurkan dalam keadaan memiliki wudu sebelum memulai pengobatan baik mualij maupun orang yang sedang bersamanya saat pengobatan; Memulai dengan berdoa kepada Allah agar menolong dan membantu dalam hal mengeluarkan jin tersebut. Tahap kedua ialah proses ruqyah dengan cara dikeluarkan jin yang ada ditubuh pasien menggunakan teknik air doa dan dibacakan ayat-ayat 120 Al-Quran yang merupakan bacaan ruqyah. Tahap ketiga ialah setelah pelaksanaan ruqyah ialah dengan cara menjaga keistiqamahan dalam beribadah dan senantiasa untuk membaca Al-Quran.²⁴

4. Muhammad Taki Rumakat, Fauzi Saleh, dan Abizal Muhammad Yati, 2021. Ar Raniry International Journal Of Islamic Studies Penelitian ini berjudul "Komunikasi Jin Dalam Mempengaruhi Manusia Menurut Al-Qur'an: Studi Analisis Di Rumah Sehat Aceh, Indonesia".

²⁴ Fikri Riswandha Cahya. "Komunikasi Transendental Dalam Praktik Ruqyah Di Jam'iyah Ruqyah Aswaja Laskar Kuda Putih Situbondo". Progam Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq. 2024.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa di Rumah Sehat Aceh, komunikasi dengan jin dilakukan pada saat keadaan kerasukan. Ada dua jenis komunikasi: verbal dan non-verbal. Namun, kebanyakan jin berbohong saat berkomunikasi; oleh karena itu, keluarga pasien yang juga mendengarkan komunikasi antara jin dan orang yang melakukan pengusiran setan (ruqyah) tidak boleh menganggap ucapan jin sebagai umpan balik penyebab penyakitnya karena jin mungkin mencoba mempengaruhi mereka agar menjauh. Allah. Selain itu, tata cara penanggulangan kerasukan jin di Rumah Sehat Aceh adalah pengusir setan terlebih dahulu mengambil wudhu, melaksanakan shalat sunah/sholat duha (siang hari), dan juga memberikan nasehat mengenai amar ma'ruf nahi munkar (amar yang baik dan melarang salah).²⁵

5. Alfiah Laila Afiyatin, Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam, Penelitian yang berjudul “*Ruqyah Sebagai Pengobatan Berbasis Spiritual Untuk Mengatasi Kesurupan*”

Adapun tujuannya untuk menggambarkan implementasi ruqyah pada pasien di sekolah asrama Nashrun Minallah dan interpretasi spiritual dalam penerapan ruqyah. Jenis penelitian ini adalah kualitatif, dengan metode wawancara dan observasi. Subjek penelitian adalah 1 orang yang meruqyah dan 1 asisten. Ruqyah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kehidupan pasien kesurupan, diantaranya adalah munculnya disiplin dalam beribadah, ketenangan jiwa, pola hidup yang teratur. Pengaruhnya akan lebih optimal

²⁵ Muhamad Taki Rumakat, Fauzi Saleh, and Abizal Muhammad Yati, “Komunikasi Jin Dalam Mempengaruhi Manusia Menurut Al-Qur’an: Studi Analisis Di Rumah Sehat Aceh, Indonesia,” *Ar-Raniry: International Journal of Islamic Studies* 8, no. 1 (2021): 92–103, <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/jar/article/view/10998>.

apabila pasien berkenan untuk mengamalkan *alma'tsurot* sebagai benteng pelindung dirinya.²⁶

6. Genik Puji Yuhanda, *Komversal: Jurnal Komunikasi Universal*, Vol 6, No 1, 2020. 31 Penelitian yang berjudul, “*Komunikasi Transendental Praktisi Supranatural Dengan Khodam Untuk Penyembuhan Penyakit Medis dan Non Medis*”

Tujuan penelitian ini adalah untuk dapat membantu manusia menyelesaikan berbagai macam permasalahan hidup, salah satunya mampu memberikan solusi kepada manusia yang terkena penyakit, baik medis maupun non medis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Ada pun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis, yakni dengan menggunakan wawancara, studi literatur, dan observasi.

Pengumpulan data penelitian merupakan salah satu hal yang utama dalam memenuhi syarat penelitian ini. Wawancara dan observasi dilakukan di Bandung dengan melibatkan dua informan praktisi supranatural. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi transendental yang dilakukan dua informan praktisi supranatural bertujuan untuk mendapatkan solusi atas permasalahan hidup manusia, khususnya yang berkaitan dengan kesehatan medis maupun non medis. Praktisi supranatural memanfaatkan fungsi khodam untuk membantu orang-orang yang terkena penyakit, baik medis maupun non

²⁶ Alfiah Laila Afyatin, “Ruqyah Sebagai Pengobatan Berbasis Spiritual Untuk Mengatasi Kesurupan,” *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam* 16, no. 2 (2020): 216–26, <https://doi.org/10.14421/hisbah.2019.162-09>.

medis. Selain itu, pemanfaatan khodam hanya diperuntukkan untuk tujuan yang positif, bukan untuk tujuan negatif.²⁷

²⁷ Genik Puji Yuhanda, “Komunikasi Transendental Praktisi Supranatural Dengan Khodam Untuk Penyembuhan Penyakit Non Medis,” *Komversal* 2, no. 1 (2020): 1–13, <https://doi.org/10.38204/komversal.v2i1.388>.